

(Penebusan Dosa dalam Islam (2

<"xml encoding="UTF-8?>

Menebus Dosa dalam Perspektif Riwayat

Dalam berbagai riwayat disebutkan bahwa tobat tidak cukup hanya dengan meninggalkan dosa .dan menyesalinya, tetapi harus disertai dengan amal kebaikan untuk menebus kesalahan

:Beberapa riwayat yang berkaitan antara lain

Rasulullah saw bersabda: "Bertakwalah kepada Allah di mana pun kamu berada, dan bergaullah dengan manusia dengan akhlak yang baik. Jika kamu melakukan keburukan, lakukanlah kebaikan untuk menghapusnya."

((Sumber: Musnad Ahmad, jilid 5, hlm. 153; Al-Kafi, jilid 2, hlm. 457

Imam Ja'far ash-Shadiq as berkata: "Barangsiapa berbuat keburukan secara sembunyi-sembunyi, hendaklah ia melakukan kebaikan secara sembunyi-sembunyi. Dan barangsiapa berbuat keburukan secara terang-terangan, hendaklah ia melakukan kebaikan secara terang-terangan."

((Sumber: Al-Kafi, jilid 2, hlm. 429

Imam Muhammad al-Baqir as berkata: "Orang yang bertobat, bila tidak tampak tanda-tanda tobat pada dirinya, maka ia bukanlah orang yang bertobat. Tanda-tanda tobat adalah: ridha kepada orang-orang yang berada di atas kebenaran, mengganti (mengqadha) salat yang tertinggal, bersikap rendah hati di antara manusia, dan menjaga diri dari hawa nafsu."

((Sumber: Bihar al-Anwar, jilid 6, hlm. 26

Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as berkata: "Buah dari tobat adalah menebus kesalahan-kesalahan hawa nafsu."

((Sumber: Nahj al-Balaghah, Hikmah 417

Imam Musa al-Kazhim as berkata: "Di antara penghapus dosa adalah menolong orang yang sengsara dan menghibur hati orang yang menderita."

((Sumber: Bihar al-Anwar, jilid 75, hlm. 322

Rasulullah saw ditanya, "Apa kafarah dari perbuatan menggunjing?" Beliau menjawab:

“Memohonkan ampunan bagi orang yang telah digunjing.”

((Sumber: Al-Kafi, jilid 2, hlm. 357

Imam Muhammad al-Baqir as berkata: “Tiga perkara yang menghapus dosa: menyebarkan salam, memberi makan, dan salat Tahajud di tengah malam ketika orang lain tertidur.”

((Sumber: Al-Kafi, jilid 2, hlm. 366

Imam Muhammad al-Baqir as berkata: “Apabila seseorang memiliki empat sifat berikut ini, meskipun dosa-dosanya telah memenuhi dirinya dari ujung rambut sampai ujung kaki, Allah akan mengganti dosa-dosanya dengan kebaikan: jujur, rasa malu, akhlak yang baik, dan rasa syukur.”

((Sumber: Al-Kafi, jilid 2, hlm. 106

Seseorang berkata kepada Rasulullah saw, “Dosa-dosa saya sangat banyak dan kebaikan saya sangat sedikit.” Rasulullah saw bersabda: “Perbanyaklah sujud, karena sujud dapat menggugurkan dosa sebagaimana angin menggugurkan dedaunan.”

((Sumber: Bihar al-Anwar, jilid 82, hlm. 200

Keselarasan dalam Penebusan Dosa

Penebusan dosa dapat dilakukan melalui berbagai amal kebajikan, seperti memberikan bantuan keuangan, berjihad di jalan Allah, berpuasa, menghidupkan malam dengan ibadah, dan sebagainya. Namun yang terpenting adalah bahwa penebusan harus sesuai dengan jenis dosa .yang pernah dilakukan

:Sebagai contoh

.Dosa meninggalkan hijab harus ditebus dengan menjaga kehormatan dan menutupi aurat .1

.Dosa menggunjing harus ditebus dengan menjaga lisan dan berhati-hati dalam berbicara .2

Dosa menzalimi harus ditebus dengan berbuat baik kepada orang-orang yang pernah .3
.dizalimi dan mengasihi orang yang kesusahan

Dosa memandangi hal-hal yang haram harus ditebus dengan memandang hal-hal yang halal .4
.dan bernilai ibadah, seperti memandang wajah ulama atau kedua orang tua

:Sebagaimana disabdakan oleh Imam Ja'far ash-Shadiq as

Penebusan dosa bagi penguasa yang zalim adalah dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan“
rakyat.”

((Sumber: Al-Kafi, jilid 2, hlm. 331